

INTISARI

Tujuan utama perusahaan adalah menciptakan laba secara konsisten sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakanlah manajemen keuangan untuk mengelola secara efisien tiga keputusan penting bagi perusahaan yakni keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Indonesia diklasifikasikan sebagai negara dengan *bank based-financial system* sehingga karakteristik dan implikasi hubungan antara perusahaan dan bank (*bank-firm relationship*) perlu menjadi perhatian perusahaan agar keputusan pendanaan yang dihasilkan efisien dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendanaan internal (*Operating Cash Flow to Total Assets*) terhadap kinerja pasar perusahaan (*TOBIN'S Q*) dan efek moderasi keputusan investasi ($\text{delta total assets} / (\text{long term deb} + \text{equity})$), *bank-firm relationship* ($\text{bank loans} / \text{total debt}$), dan kualitas bank pemberi pinjaman terbesar (*Z-SCORE*) terhadap pengaruh tersebut dengan ukuran perusahaan (*sales growth* dan *ln Total Assets*) sebagai variabel kontrol. Sampel penelitian ini terdiri atas 65 perusahaan yang selalu tercatat pada *index* BEI-Kompas 100 pada kurun waktu 2014-2020.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendanaan internal, keputusan investasi, dan *bank-firm relationship* berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan. Penelitian ini juga menemukan adanya efek moderasi dari keputusan investasi, *bank-firm relationship*, dan kualitas bank pada pengaruh pendanaan internal terhadap kinerja pasar perusahaan. Peran dan pengaruh tersebut juga diteliti dengan pendekatan *time-lag model* serta diteliti pula peran dan pengaruhnya terhadap kinerja fundamental perusahaan sebagai *supplementary finding*.

Kata kunci: nilai perusahaan, manajemen keuangan, *signaling theory*, *bank-firm relationship*, kinerja pasar.

ABSTRACT

The main company's purpose is to create profit consistently so that it can increase the value of the company. To achieve that purpose, financial management is important in order to manage three important decisions for the company: investment decisions, funding decisions, and dividend policies.

Indonesia is classified as a country with a bank based-financial system, thus, the characteristics and implications of the bank-firm relationship need to be considered by companies so that the funding decisions become efficient and able to increase the value of the company.

This study aims to examine the effect of internal funding (Operating Cash Flow to Total Assets) on the company's market performance (TOBIN'S Q) and the moderating effect of investment decisions ($\Delta \text{total assets} / (\text{long term deb} + \text{equity})$), bank-firm relationship (bank loans/total debt), and the quality of the largest lending bank (Z-SCORE) toward those effects with firm size (sales growth and $\ln \text{Total Assets}$) as control variables. The sample of this research consists of 65 companies that are always listed on the IDX-Kompas 100 index for the 2014-2020 period.

The results of this study indicate that internal funding, investment decisions, and bank-firm relationships affect the company's market performance. This study also found a moderating effect of investment decisions, bank-firm relationship, and bank quality on the impact of internal funding toward company's market performance. The effect was also investigated using a time-lag model approach and examined toward the company's fundamental performance as a supplementary finding.

Keywords: firm value, financial management, signaling theory, bank-firm relationship, market performance.